DI KARANGANYAR

Kawasan Alun-alun Dibuat Searah

KARANGANYAR (KR) - Pemberlakuan jalur searah di kawasan alun-alun mengisi tatanan normal baru di Kabupaten Karanganyar. Pengawasan dari pemerintah tetap diperlukan demi menjalankan tatanan tersebut. Plt Kepala Dinas Perhubungan Karanganyar, Sundoro mengatakan rekayasa lalu lintas ini diujicoba selama empat hari, mulai Senin (22/6).

Terkait pasar tumpah yang ada di kawasan alun-alun, Dishub berkoordinasi dengan Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Koperasi dan UMKM setempat. "Di masa tatanan normal baru, para PKL memang dipersilakan berdagang di alun-alun dan Taman Pancasila pada sore sampai malam. Setelah masa uji coba rampung, Dishub juga akan koordinasi dengan Satlantas Polres Karanganyar," jelas Sundoro, Selasa (23/6). **(Lim)-o**

DILEPAS BUPATI WONOSOBO

261 Santri Kembali ke Ponpes

WONOSOBO (KR) - Sebanyak 261 santri asal Kabupaten Wonosobo yang akan kembali ke Pondok Pesantren Tegalrejo Kabupaten Magelang, dilepas Bupati Wonosobo Eko Purnomo bersama para kiai dan tokoh agama, Senin (22/6) di Taman Wisata Terminal Induk Mendolo Wonosobo. "Sebelumnya, mereka dipulangkan atau harus belajar di rumah lebih dari tiga bulan untuk mencegah penyebaran virus Korona atau Covid-19," ungkap Bupati.

Para santri diberangkatkan menggunakan 7 armada bus yang difasilitasi oleh Pemkab Wonosobo. Mereka juga telah menjalani pemeriksaan kesehatan, sehingga ketika kembali nyantri di Ponpes Tegalrejo dipastikan dalam kondisi sehat. "Pendampingan terhadap para santri yang datang dari luar daerah maupun yang akan nyantri di luar daerah, sudah menjadi komitmen Pemkab Wonosobo," tegas Eko Purnomo. **(Art)-o**

Sukoharjo Rehab 1.168 RTLH

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 1.168 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) tersebar di sejumlah wilayah di Kabupaten Sukoharjo akan direhab pada tahun 2020 ini. "Program bantuan tetap turun di tengah pandemi virus korona, menggunakan sejumlah sumber bantuan, baik pusat, provinsi maupun daerah," kata Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sukoharjo, Suraji, baru-baru ini. Rehab RTLH dijalankan melalui program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, Dana Alokasi Khusus Bantuan Keuangan Provinsi Jateng, dan APBD Sukoharjo. Data di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sukoharjo menunjukkan, BSPS sebanyak 500 unit, DAK 158 unit, Bankeu Provinsi 210 unit, dan APBD Sukoharjo 300 unit. "Nilai bantuan rehab tiap program berbeda. BSPS dan DAK masing-masing senilai Rp 17,5 juta, Bankeu Provinsi Rp 10 juta, dan APBD Sukoharjo 15 juta perunit," jelas Suraji. **(Mam)-o**

Babinsa Buka Akses Jalan Pertanian

WONOSOBO (KR) - Bintara Pembina Desa (Babinsa) TNI Koramil 13 Leksono Kodim 0707 Wonosobo bersama warga setempat melakukan karya bhakti gotong-royong membuka akses jalan tembus dua penghasil salak, yaitu Desa Kalimendong dan Desa Durensawit di Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo.

"Pembangunan akses jalan ini juga mampu meningkatkan aktivitas perekonomian warga yang mayoritas petani salak," kata Danramil 13 Leksono, Lettu Inf Salman ketika memimpin karya bhakti gotong-royong, Rabu (24/6).

Menurut Lettu Salman, selama ini petani salak selalu terkendala oleh kondisi jalan. Bahkan petani harus bersusah payah melalui jalan yang kurang layak untuk mengangkut hasil panen, sehingga biaya angkut menjadi membengkak dan menyita banyak waktu.

Kalimendong dan Desa Durensawit selama ini terkenal sebagai sentra penghasil salak kualitas bagus.

"Dengan akses jalan pertanian ini, diharapkan petani bisa memanfaatkan kendaraan roda dua maupun roda empat untuk mengangkut hasil pertanian mereka. Termasuk memudahkan petani membawa pupuk maupun melakukan perawatan tanaman salak," ungkap Lettu Salman. **(Art)-o**

KR-Ariswanto

Babinsa Koramil Leksono gotong-royong bersama warga membuka akses jalan pertanian.

SUGENG MUNDUR DARI BALON BUPATI PURBALINGGA

Partisipasi Pilkada Diprediksi Turun

SOLO (KR) - Angka partisipasi pemilih dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) yang akan digelar 9 Desember mendatang, diprediksi turun. Hal itu terkait pandemi virus corona (Covid-19) yang kemungkinan besar belum benar-benar reda.

Bisa saja pemilih enggan mendatangi Tempat Pemungutan Suara (TPS) karena khawatir terpapar Covid-19, kendati Komisi Pemilihan Umum (KPU) memastikan menerapkan protokol kesehatan pada seluruh tahapan Pilkada.

"Jika pandemi covid-19 masih fluktuatif, kemungkinan masyarakat memilih tetap tinggal di rumah ketimbang ke TPS," kata Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (DPC PDIP) Kota Solo, FX Hadi Rudyatmo yang juga Walikota Solo, Rabu (24/6).

Menurutnya, saat ini sebagian masyarakat berbelanja ke pasar saja masih berpikir panjang, padahal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sosialisasi yang digelar KPU juga hampir pasti tidak dapat dilakukan secara maksimal seperti halnya Pilkada sebelumnya.

Secara internal, Rudy juga menyebutkan, pergerakan Regu Penggerak Pemilih (Guraklih) yang biasanya beroperasi *door to door* atau pertemuan langsung skala kecil maupun besar, dipastikan lebih memanfaatkan media daring.

"Padahal peran Guraklih di bawah kendali DPC PDI-P ampuh menggerakkan pemilih datang ke TPS untuk menyalurkan hak suara mereka, sekaligus mampu mengatrol angka partisipasi pada setiap perhelatan de-mokrasi," tandasnya.

Rudy menyebut, peristiwa politik 9 Desember 2020 lebih sekadar memilih kepala daerah, bukan pesta demokrasi yang penuh dengan kegembiraan, karena masih dibayangi pandemi Covid-19. Situasi dan kondisi memang belum kondusif, sehingga pandemi Covid-19 mestinya dapat diposisikan sebagai wahana introspeksi, bukan gelaran pesta.

Terkait pelaksanaan Pilkada 2020 di Kabupaten Purbalingga 2020, bakal calon bupati (Balon) Sugeng SH MSi menarik diri dari bursa pencalonan melalui Koalisi Pelangi. Pengunduran diri disampaikan melalui surat kepada Ketua DPC PKB dan Ketua DPC Partai Gerindra tertanggal 23 Juni 2020.

"Ada empat alasan saya mengundurkan diri. Di antaranya, tahapan Pilkada akan dilaksanakan ketika Indonesia termasuk Purbalingga tengah dilanda pandemi Covid-19," ungkap Sugeng yang juga Ketua Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Perisai Kebenaran, Selasa (23/6).

Sugeng yang pernah bertarung pada pilkada Purbalingga 2015 itu menegaskan bahwa keselamatan dan nilai-nilai kemanusiaan masyarakat harus dijunjung tinggi.

Nyawa warga seharusnya lebih diperhatikan ketimbang kepentingan politik perebutan kekuasaan menjadi bupati. "Seharusnya anggaran Pilkada 2020 digunakan membantu warga terdampak Covid-19," tegasnya.

Sugeng khawatir tahapan pelaksanaan Pilkada akan menyebarkan virus Korona, sehingga dengan kesadarannya sendiri, ia memilih batal mengikuti pertarungan memperebutkan kursi bupati Purbalingga. "Saya tidak mau menjadi bagian dari suatu proses yang berbahaya dan mengancam kesehatan dan keselamatan rakyat," ungkapnya.

Sebelumnya, Sugeng mendaftar sebagai balon bupati melalui Koalisi Pelangi yang diinisiasi oleh PKB dan Partai Gerindra, kemudian diikuti oleh PAN, Partai Demokrat, PKS, Partai Nasdem, Partai Berkarya, dan Partai Hanura.

Selain Sugeng, sejumlah nama juga telah mendaftar sebagai balon bupati. Masing-masing Muhammad Sulhan Fauzi, Agus Sarkoro, Imam Maliki, Suparno, dan Slamet Wahidin. Hingga saat ini, Koalisi Pelangi juga belum memutuskan nama balon bupati dan wakil bupati yang akan diusung. **(Hut/Rus)-o**

HUKUM

PENIPUAN BERMODUS REKRUTMEN CPNS

Oknum PNS Raup Rp 4 Miliar

PEMALANG (KR) - Is (40), oknum Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemkab Pemalang, terlibat aksi dugaan penipuan terhadap belasan warga yang mendaftar CPNS. Dalam aksinya Is bekerja sama dengan Am (42) warga Pemalang. Rabu (24/6), keduanya diperiksa secara intensif oleh petugas Satreskirm Polres Pemalang.

Kapolres Pemalang, AKBP Ronny Tri Prasetyo, menjelaskan, dalam aksinya tersangka meraup uang dari para korbannya lebih dari Rp 4 miliar. Uang tersebut selain untuk foya-foya juga digunakan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tersangka Is, masih ini tercatat sebagai PNS di Dinas Perhubungan Pemalang. Namun, saat penipuan itu terjadi, Is bertugas di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Pemalang. Berbekal pengetahuan dari sana, tersangka kemudian menipu para korbannya.

Tersangka Is mengaku bekerja sama dengan Am yang bertugas mencari calon korbannya tanpa sepengetahuan atasan maupun rekan kerjanya. "Tersangka Am berperan yang mencari calon korbannya, setelah setuju dipertemukan dengan tersangka Is. Sementara Is sendiri saat itu bekerja di BKD dan memiliki surat edaran sehingga para korbannya percaya," ujar Ronny.

Setelah para korbannya menyerahkan uang kepada pelaku, ternyata para korban tidak kunjung diangkat sebagai CPNS. Merasa dirugikan, sejumlah korban melaporkan ke Polres setempat. Atas perbuatan itu, para tersangka dijerat Pasal 378 KUHP jo 65 KUHP dengan ancaman hukuman 4 tahun penjara. **(Ryd)-o**

Kawanan Penjahat Satroni Kos Putri

BANTUL (KR)- Petugas Polsek Banguntapan Polres Bantul Polda DIY berhasil membongkar komplotan pencuri sepeda motor. Dua orang sudah ditetapkan sebagai tersangka yakni Ad (29) asal Prambanan dan Hf (28) asal Solo. Kini keduanya masih menjalani pemeriksaan dengan barang bukti Honda Beat Nopol W 3907 LQ.

Kapolsek Banguntapan Kompol Zainal Supriyatna SH didampingi PS Panit Reskrim Polsek Banguntapan, Aiptu Agus Rudationo SH, Selasa (23/6), mengungkapkan terbongkarnya kasus tersebut bermula saat Ad dan Hf boncengan motor. Setelah melintasi kos korban Indah Nurhidayati (22) asal Jawa Timur di Sorowajan Banguntapan, Hf turun dan masuk ke halaman kos-kosan tersebut sedang Ad menunggu di jalan.

Tersangka Hf langsung beraksi mencoba membawa kabur motor di kos tersebut. Tapi ulahnya diketahui penjaga kos yang langsung berteriak maling. Hf langsung menghampiri Ad yang siap di motor dan berusaha meninggalkan lokasi.

Tapi tak jauh dari tempat itu mereka terjatuh dan Hf berhasil di tangkap warga. Petugas Polsek Banguntapan mengamankan Hf dan memburu Ad. **(Roy)-o**

KR-Sukro Riyadi

Tersangka menjalani pemeriksaan di Polsek Banguntapan.

BERDALIH ORDERAN SEDANG SEPI

Supir Taksi Online Bobol Kantor Jasa Pengiriman

SLEMAN (KR) - Tiga bulan tak punya penghasilan, EN (39) nekat menyatroni kantor jasa pengiriman paket di Dusun Wadas Tridadi Sleman. Menurut EN, sejak pandemi Covid-19 ia tak punya pendapatan sebagai pengemudi taksi online.

Padahal lelaki yang tinggal di Godean Sleman itu punya istri dan dua anak yang harus dicukupi kebutuhan hidupnya.

"Sebelum pandemi, penghasilan saya bisa mencapai Rp 500.000 sehari. Sekarang sama sekali tidak ada penghasilan, sehingga saya gelap mata nekat mencuri untuk memenuhi kebutuhan hidup," ujar tersangka EN dihadapan petugas Polsek Sleman, Rabu (24/6).

Kapolsek Mlati AKP Irwiantoro didampingi Kanit Reskrim Iptu Eko Haryanto, menjelaskan EN beraksi di sebuah jasa pengiriman paket barang pada Senin (22/6) dini hari. Awalnya, tersangka mencari orderan di wilayah Sleman. Saat melintas di TKP, lelaki itu melihat kantor tersebut tidak dijaga, sehingga timbul niat mencuri.

Tersangka memarkirkan mobil tepat di depan kantor itu untuk menghindari kecurigaan warga. Setelah memastikan situasi sekitar aman, EN memutar CCTV yang ada di kantor itu dan mematikan aliran listrik.

"Pelaku kemudian membuka paksa kunci gembok dan *rolling door* kemudian masuk dan mengambil komputer, timbangan, uang Rp 2,8 juta, HP, printer dan scaner kerugian sekitar Rp 10 juta," jelas Kapolsek.

Pagi harinya, pencurian itu diketahui oleh salah satu karyawan setempat dan melapor ke Polsek Sleman.

Petugas Polsek Sleman di*backup* Resmob Polda DIY melakukan penyelidikan dan berhasil mengidentifikasi pelaku.

"Tersangka kita amankan beserta barang bukti hasil curian yang belum sempat di jual dan langsung dibawa ke Polsek Sleman guna dilakukan pemeriksaan," ucapnya. **(Ayu)-o**

KR-Wahyu Priyanti

AKP Irwiantoro didampingi Iptu Eko Haryanto memperlihatkan barang bukti yang belum sempat dijual tersangka.

Perbaiki Kincir, Tewas di Tambak

WATES (KR) - Untung Setiyono (31) warga Ngombol, Purworejo Jawa Tengah, ditemukan warga dalam keadaan sudah tak bernyawa di tambak udang Pedukuhan Pasir Kadilangu Kalurahan Jangkaran Kapanewon Temon, Senin (22/6) siang. Diduga korban meninggal akibat tersengat aliran arus listrik saat memperbaiki kincir. Kasat Reskrim Polres Kulonprogo Polda DIY, AKP Munarso, kemarin, mengatakan warga melaporkan kejadian seseorang meninggal yang diduga akibat terkena aliran arus listrik di sebuah tambak udang sekitar pukul 12.00.

"Dari keterangan saksi di lokasi kejadian, korban bermaksud memperbaiki kincir yang rusak di tambak udang tersebut. Kemungkinan karena lalai, lupa tidak mematikan aliran listrik sehingga mengakibatkan korban tersetrum," jelasnya. Korban kemudian dibawa petugas PMI Kulonprogo ke RSUD Wates. Dari hasil pemeriksaan tim medis RSUD Wates ditemukan luka bakar pada telapak tangan dan lengan atas sebelah kiri. Tidak ditemukan adanya tanda-tanda penganiayaan. Sementara itu, Anisa Asri Pratiwi (10) warga Cawan Argodadi Sedayu Bantul, yang hanyut di Sungai Progo ditemukan dalam kondisi tak bernyawa di wilayah Karang Tuksono Sentolo, Senin (22/6) petang. Jasad korban pertama kali diketahui Sumarkun (39) warga Bulak Tuksono. **(M-4)-o**

Tersambar Petir, 1 Tewas 5 Selamat

BANJARNEGARA (KR) - Sebanyak 6 buruh panggul kayu di Dusun Tanggapan Desa Slatri Kecamatan Karangkobar Banjarnegara tersambar petir, Minggu (21/6). Akibat kejadian itu, satu orang tewas di tempat dan 5 lainnya selamat. Korban meninggal bernama Miftaful Rifangi (18), sedangkan korban selamat Hadiman (30), Nur Kholis (23), Parno (19), Nisro (46) dan Edi Suyatno (32). Diperoleh informasi, sekitar pukul 14.00, para korban menghentikan pekerjaan mereka melangsir gelondongan kayu albasia dari lokasi penebangan ke pinggir jalan. Mereka berkumpul untuk beristirahat. Kepala Dusun Tanggapan, Supangat, mengatakan saat para buruh istirahat, tiba-tiba cuaca mendung. "Tiba-tiba terdengar suara petir menggelegar. Setelah itu ada suara teriakan minta tolong dari arah lokasi penebangan kayu albasia," tuturnya.

Warga bergegas datang ke lokasi dan menjumpai tubuh 6 buruh panggul kayu bergelimpangan. Korban Miftaful Rifangi tewas dengan tubuh luka bakar, sedangkan Hadiman dan Nur Kholis luka dalam akibat terlempar. Korban lainnya Parno, Nisro dan Edi Suyatno selamat. Sekretaris Kecamatan (Sekcam) Karangkobar, Sagiyo, mengatakan korban meninggal bernama Miftaful Rifangi diserahkan kepada keluarganya untuk dimakamkan setelah diperiksa dokter Puskesmas. **(Mad)-o**